

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK DENGAN KINERJA LABA SEBAGAI
MODERASI**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :

MARIA FATIMA RIANI KASIMO

12150059

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2019

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK DENGAN KINERJA LABA SEBAGAI
MODERASI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis Program Studi Akuntansi

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat

Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Akuntansi

Disusun Oleh:

Nama: Maria Fatima Riani Kasimo

NIM: 12150059

FAKULTAS BISNIS PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2019

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP
PENGHINDARAN PAJAK DENGAN KINERJA LABA SEBAGAI
MODERASI**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

MARIA FATIMA RIANI KASIMO

12150059

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk menerima salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi pada tanggal 07 Mei 2019

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Frista, SH., SE., M.SAk.
(Dosen pembimbing)
2. Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA.
(Dosen penguji 1)
3. Dra. Xaveria Indri Prasasyaningsih, M.Si
(Dosen penguji 2)

Yogyakarta, 13 MAY 2019

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi



Dr. Singgil Santoso, MM

Dra. Putriana Kristanti, MM., Akt., CA.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

“PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN KINERJA LABA SEBAGAI MODERASI”

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi mana pun, kecuali bagian yang sumber informasi sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika di kemudian hari didapati hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi pencabutan gelar.

Yogyakarta, 09 April 2019



Maria Fatima Riani Kasimo

12150059

HALAMAN MOTTO

Serahkanlah perbuatanmu kepada TUHAN, maka terlaksanalah segala rencanamu.

(Amsal 16:3)

©UKDWN

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menerima banyak bimbingan, masukan, motivasi dan saran dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis mempersembahkan buah pikiran untuk:

1. Tuhan Yesus Kristus atas penyertaan dan perlindungan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Frista, SH., SE., M.SAk., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis dengan baik dalam proses penyelesaian skripsi.
3. Ibu Putriana Kristanti, Dra, MM selaku dosen yang membantu membimbing penulis dengan baik dalam proses penyelesaian skripsi.
4. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana atas ilmu yang bermanfaat dan bantuan selama penulis belajar.
5. Kedua orang tua, bapa dan mama, yang selalu memberi semangat dan mencurahkan kasih sayang serta doa. Terima kasih untuk segala yang sudah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Saudara-saudarai, Kak Ramli, Kak Yane, Kak Esta, Ka Ratna, Kak Reno, Kak Romi dan Adik Riki terimakasih atas perhatian, semangat, motivasi dan kasih sayangnya hingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini.
7. Sahabat terbaik, Vicky Alveni, yang selalu mendukung dan memberi motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini.
8. Teman-teman kelompok bimbingan skripsi yang selalu mendukung dan memberi motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini.
9. Ririn, Megy, Helda, Intan, Reni, Olla, Efryn, Diana, Elda, Wida, Nini, dan sahabat-sahabat lainnya yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
10. Teman dan adik-adik yang selalu mendukung dan memberi motivasi dan kasih sayangnya hingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

11. Semua teman-teman Akuntansi 2015, terima kasih untuk kebersamaan yang dapat kita lewati bersama selama di Universitas Kristen Duta Wacana.
12. Teman PASSY yang sudah menjadi teman dan memberi semangat dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, sehingga tugas akhir ini dapat selesai

©UKDWN

KATA PENGANTAR

Puji syukur patut dipanjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena atas pertolongan dan penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak dengan Kinerja Laba sebagai Moderasi”.

Penulisan tugas akhir ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi di Universitas Kristen Duta Wacana. Selain itu penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk menghasilkan suatu karya ilmiah, sehingga dapat bermanfaat bagi penggunanya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir/skripsi, masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Akhir kata, penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak yang telah membantu semoga Tuhan Yesus Kristus senantiasa memberikan kasih dan berkat-Nya.

Yogyakarta,

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAKSI.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penulisan	6
1.4 Kontribusi Penelitian.....	6
a) Akademisi.....	6
b) Praktisi	7
c) Regulator	7
1.5 Batasan Masalah	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Teori Agensi	8
2.1.2 Penghindaran Pajak	10
2.1.3 Corporate Social Responsibility	11
2.1.4 Kinerja Laba	12

2.2 Penelitian Terdahulu	13
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Data dan Sumber.....	21
3.1.1 Data	21
3.1.2 Sumber	22
3.2 Defenisi Variabel dan Pengukurannya	22
3.2.1 Variabel Dependen	22
3.2.2 Variabel Independen	23
3.2.3 Variabel Moderasi	24
3.2.4 Variabel Kontrol	25
1. Ukuran Perusahaan (SIZE)	25
2. Intensitas Modal (CAPINT).....	25
3.3 Metode Penelitian.....	26
3.3.1 Statistik Deskriptif.....	26
3.3.2 Uji Asumsi Klasik	26
3.3.3 Analisis Regresi Berganda	28
3.4 Model Statistik dan Uji Hipotesis	29
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	33
4.1 Deskripsi Data Penelitian	33
4.2 Statistik Deskriptif	34
4.3 Hasil Pengolahan Data.....	35
4.3.1 Pemilihan Regresi Model	35
4.3.2 Uji asumsi klasik	37
a. Uji normalitas.....	37
b. Uji Multikoineritas	38
c. Uji Heteroskedasitas	39
d. Uji Autokorelasi.....	40

4.3.3 Analisa Regresi Berganda	41
4.4 Analisis Hasil Pengujian Hipotesis	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN.....	55

©UKDW

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Tabel 4.1 Sampel Penelitian

Tabel 4.2 Deskriptif Statistik

Tabel 4.3 Pemilihan Regresi PLS dan FE Model 1 (CSR=BTD)

Tabel 4.4 Pemilihan Regresi PLS dan FE Model 2 (CSR=BTD=KL)

Tabel 4.5 Pemilihan Regresi Hausman Fe,Re Model 1 (CSR=BTD)

Tabel 4.6 Pemilihan Regresi Hausman Fe,Re Model 2 (CSR=BTD=KL)

Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian Sesudah Penanganan Outlier

Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas Model 1 (CSR=BTD)

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas Model 2 (CSR=BTD=KL)

Tabel 4.10 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 1 (CSR=BTD)

Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 2 (CSR=BTD=KL)

Tabel 4.12 Hasil Uji Autokorelasi Model 1 (CSR=BTD)

Tabel 4.13 Hasil Uji Autokorelasi Model 2 (CSR=BTD=KL)

Tabel 4.14 Hasil Regresi Model 1 (CSR=BTD)

Tabel 4.15 Hasil Regresi Model 2 (CSR=BTD=KL)

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Daftar Sampel Perusahaan
- Lampiran 2: Hasil Regresi Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Penghindaran Pajak
- Lampiran 3: Hasil Regresi Kinerja Laba Memoderasi Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Penghindaran Pajak
- Lampiran 4: Pemilihan Sampel Penelitian
- Lampiran 5: Statistik Deskriptif Penelitian dan Penanganan Outlier
- Lampiran 6: Hasil Regresi Model 1 (CSR=BTD): Pengujian Hipotesis
- Lampiran 7: Hasil Regresi Model 2 (CSR=BTD=KL): Pengujian Hipotesis

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN KINERJA LABA SEBAGAI MODERASI

Maria Fatima Riani Kasimo

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate social responsibility* terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini juga menguji apakah kinerja laba memperkuat atau memperlemah pengaruh *corporate social responsibility* terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini menggunakan data panel pada 151 perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013-2017 dengan 775 unit sampel. Model pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect* Model dan *Random Effect*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas *corporate social responsibility* semakin tinggi juga penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan, karena beberapa kegiatan *corporate social responsibility* bisa menjadi pengurang pajak. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kinerja laba terbukti memperlemah pengaruh *corporate social responsibility* terhadap penghindaran pajak. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan kualitas *corporate social responsibility* yang baik tidak melakukan penghindaran pajak pada kondisi kinerja laba yang tinggi. Namun pada kondisi kinerja laba rendah terindikasi melakukan penghindaran pajak.

Kata kunci: *corporate social responsibility*, kinerja laba, penghindaran pajak, perusahaan manufaktur

THE EFFECT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON TAX AVOIDANCE WITH EARNINGS PERFORMANCE AS MODERATING

Maria Fatima Riani Kasimo

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of corporate social responsibility on tax avoidance. This study also aims to examine the presence of earnings performance either to strengthen or weaken the effect of corporate social responsibility on tax avoidance. This study uses the panel data from 151 manufacture companies that registered in Bursa Efek Indonesia (BEI) since 2013 to 2017 periods with 775 units sample. Testing model that uses in this study is Fixed Effect and Random Effect.

The result of this study show that corporate social responsibility has significant positively effect on tax avoidance. This result has manifested that higher quality of corporate social responsibility has the same impact too on tax avoidance, by reason of some corporate social responsibility activities can be tax deductible. This study also finds the evidence that earnings performance has proven to weaken the effect of corporate social responsibility on tax avoidance. This result show that manufacture companies with good quality of corporate social responsibility will not do the tax avoidance if the earnings performance stay high. But if the earnings performance stays low, manufacture companies will do the tax avoidance.

Keywords: *corporate social responsibility, earnings performance, manufacture companies, tax avoidance*

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DENGAN KINERJA LABA SEBAGAI MODERASI

Maria Fatima Riani Kasimo

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate social responsibility* terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini juga menguji apakah kinerja laba memperkuat atau memperlemah pengaruh *corporate social responsibility* terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini menggunakan data panel pada 151 perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2013-2017 dengan 775 unit sampel. Model pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Fixed Effect* Model dan *Random Effect*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas *corporate social responsibility* semakin tinggi juga penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan, karena beberapa kegiatan *corporate social responsibility* bisa menjadi pengurang pajak. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kinerja laba terbukti memperlemah pengaruh *corporate social responsibility* terhadap penghindaran pajak. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan kualitas *corporate social responsibility* yang baik tidak melakukan penghindaran pajak pada kondisi kinerja laba yang tinggi. Namun pada kondisi kinerja laba rendah terindikasi melakukan penghindaran pajak.

Kata kunci: *corporate social responsibility*, kinerja laba, penghindaran pajak, perusahaan manufaktur

THE EFFECT OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON TAX AVOIDANCE WITH EARNINGS PERFORMANCE AS MODERATING

Maria Fatima Riani Kasimo

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of corporate social responsibility on tax avoidance. This study also aims to examine the presence of earnings performance either to strengthen or weaken the effect of corporate social responsibility on tax avoidance. This study uses the panel data from 151 manufacture companies that registered in Bursa Efek Indonesia (BEI) since 2013 to 2017 periods with 775 units sample. Testing model that uses in this study is Fixed Effect and Random Effect.

The result of this study show that corporate social responsibility has significant positively effect on tax avoidance. This result has manifested that higher quality of corporate social responsibility has the same impact too on tax avoidance, by reason of some corporate social responsibility activities can be tax deductible. This study also finds the evidence that earnings performance has proven to weaken the effect of corporate social responsibility on tax avoidance. This result show that manufacture companies with good quality of corporate social responsibility will not do the tax avoidance if the earnings performance stay high. But if the earnings performance stays low, manufacture companies will do the tax avoidance.

Keywords: *corporate social responsibility, earnings performance, manufacture companies, tax avoidance*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beberapa penelitian seperti Hardika (2007), Kurniasih dan Sari (2013), menyatakan bahwa pajak bagi perusahaan merupakan beban yang akan mengurangi laba bersih sehingga perusahaan selalu menginginkan pembayaran pajak seminimal mungkin. Adanya beban pajak yang harus dibayar perusahaan mengakibatkan adanya upaya dari perusahaan untuk melakukan aktivitas penghindaran pajak (Chen, 2010). Bagi perusahaan, pajak dapat menjadi faktor motivasi dalam berbagai keputusan perusahaan. Karena itu, tindakan manajerial yang dibuat untuk meminimalisir beban pajak perusahaan adalah melalui kegiatan penghindaran pajak sehingga tidak salah aktivitas ini sekarang menjadi fitur yang semakin sering digunakan di lingkungan perusahaan di seluruh dunia.

Tindakan penghindaran pajak dianggap sebagai tindakan yang legal karena lebih banyak memanfaatkan celah yang ada dalam peraturan perpajakan yang berlaku (Santoso dan Ning, 2013). Dengan melakukan penghindaran pajak maka perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas dan arus kas. Namun hal tersebut menjadi suatu dilema etika ketika sebuah perusahaan melakukan penghindaran pajak. Jika suatu perusahaan melakukan penghindaran pajak yang akan meningkatkan profitabilitas, sedangkan pengurangan pajak tersebut dapat mempengaruhi dukungan kepada pemerintah dalam pembangunan maupun program-program sosial lain, maka perusahaan dapat dikategorikan tidak bertanggung jawab secara sosial (Huseynov, 2012).

Zuber (2013) menyatakan di antara penghindaran dan penggelapan pajak, terdapat *grey area* yang potensial untuk agresivitas. *Grey area* ini ada karena ada *tax shelter* (usaha untuk meminimalkan pajak yang harus dibayar atas penghasilan saat ini) diluar semua transaksi pajak, baik yang diijinkan menurut hukum perpajakan maupun tidak. Adanya penghindaran pajak akan membawa dampak langsung bagi penerimaan negara, besar kecilnya pajak akan menentukan kapasitas anggaran dalam membiayai pengeluaran negara, baik untuk pembiayaan anggaran rutin (Simanjutak dan Mukhlis, 2012). Lanis dan Richardson (2013) dalam penelitiannya menemukan bahwa pandangan masyarakat mengenai perusahaan yang melakukan tindakan penghindaran pajak dianggap telah membentuk suatu kegiatan yang tidak bertanggung jawab secara sosial dan tidak sah. Terkait dengan kewajiban perusahaan dalam hal tanggung jawab sosial dan lingkungan ini, salah satu program yang wajib dilakukan perusahaan adalah program *corporate social responsibility*.

Dalam lingkup nasional, praktik CSR di Indonesia belum diperkuat dengan aturan dan penilaian yang sifatnya tidak terlalu mengikat. Belum ada aktivitas CSR yang dapat diukur secara operasional (Suharto, 2008). Menurut Suharto (2008), Undang-Undang CSR di Indonesia belum diikuti peraturan yang lebih detail. Standar untuk mengevaluasi CSR juga masih menjadi perdebatan. Dalam konteks Indonesia yang merupakan negara timur dimana masyarakat memiliki kepedulian sosial yang tinggi, mestinya konsep CSR bisa lebih mudah diterima. Masih rendahnya pemahaman tentang CSR pada perusahaan-perusahaan di Indonesia bisa dilihat dari rendahnya pengungkapan tentang CSR oleh perusahaan-perusahaan tersebut. Skor kuantitas dan kualitas pengungkapan CSR

di Indonesia yang relatif rendah menunjukkan bahwa praktek pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan pada perusahaan-perusahaan di Indonesia masih dalam tahap awal perkembangan (Gunawan et al., 2009). Praktek pengungkapan yang rendah merupakan indikasi bahwa perhatian terhadap CSR di Indonesia masih kurang.

Selama ini perusahaan beranggapan bahwa mereka memiliki dua beban yang sama besar yakni beban pajak dan beban CSR (Setiadji, 2010). Kedua beban ini memiliki fungsi yang sama yakni digunakan untuk kesejahteraan masyarakat. Perusahaan yang tidak ingin terbebani dengan jumlah beban yang tinggi tersebut mulai mencari cara untuk meminimalkan pajak perusahaan, salah satunya adalah dengan penghindaran pajak. Hal ini akan membentuk persepsi negatif dari masyarakat. Padahal dalam melakukan aktivitasnya, perusahaan tidak bisa terlepas dari keberadaan masyarakat dan lingkungan yang ada disekitarnya. Menurut Hoi, Wu dan Zhang (2013) pembayaran pajak adalah salah satu cara mendasar bagi perusahaan untuk terlibat dengan masyarakat. Hal ini berarti perusahaan dengan kualitas CSR yang baik, juga akan menghindari praktik penghindaran pajak, karena pajak merupakan bagian dari aktivitas CSR. Perusahaan yang berkomitmen melakukan aktivitas CSR secara berkelanjutan, juga melakukan pembayaran pajak secara bertanggung jawab.

Beberapa penelitian CSR dan penghindaran pajak mempunyai hasil yang tidak konsisten. Hasil penelitian Lanis dan Richardson (2012) menunjukkan bahwa CSR berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. Hasil penelitian Hoi, *et.al* (2013) juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara CSR dan penghindaran pajak. Mereka mengajukan hipotesis bahwa semakin tinggi

tingkat aktivitas CSR sebuah perusahaan semakin rendah tingkat penghindaran pajaknya. Sesuai dengan penjelasan di atas, kewajiban CSR adalah bahwa perusahaan seharusnya membayar pajak secara wajar sesuai hukum di negara manapun perusahaan beroperasi. Hasil penelitian Lanis and Richardson (2012) ini sejalan dengan pandangan bahwa perusahaan merupakan *real entity* yang dikemukakan oleh Avi-Yonah (2008). Dalam pandangan *real entity*, perusahaan sama seperti individu yang terpisah dengan negara atau pemegang sahamnya. Implikasi untuk CSR adalah bahwa pandangan tentang CSR yang tidak ada kaitannya dengan perusahaan, tetapi bermanfaat bagi rakyat banyak, mestinya sama seperti pandangan terhadap individu. CSR secara hukum tidak diharuskan, tetapi akan sangat dihargai jika perusahaan melakukannya. Dari sisi pajak, perusahaan seharusnya tidak melakukan *strategic tax behaviour* atau penghindaran pajak. Dengan demikian, dalam pandangan *real entity*, perusahaan yang melakukan CSR seharusnya tidak melakukan penghindaran pajak.

Berbeda dengan hasil di atas, dalam tulisan Davis (2013) dinyatakan argumen tentang hubungan positif CSR dan pajak yaitu bahwa adanya hubungan positif antara CSR dan pajak didasarkan bahwa perusahaan juga dapat menggunakan dana hasil penghematan pajak untuk secara langsung berinvestasi pada aktivitas CSR. Lebih jauh, beberapa aktivitas yang memperbaiki kesejahteraan sosial juga dapat mengurangi pajak. Dalam konteks Indonesia misalnya, beberapa pengeluaran perusahaan terkait CSR dapat menjadi pengurang pajak (*deductible expenses*) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 93 Tahun 2010. Akibatnya, semakin besar pengeluaran CSR maka beban pajak bisa dapat semakin berkurang.

Dengan adanya inkonsistensi dari hasil penelitian sebelumnya, mendorong penulis untuk melakukan penelitian kembali mengenai pengaruh CSR pada penghindaran pajak dengan menambahkan variabel moderasi yaitu kinerja laba. Perusahaan dengan kualitas CSR yang baik dan kinerja laba yang tinggi, akan semakin kecil kemungkinan melakukan penghindaran pajak. Hal ini dikarenakan perusahaan tersebut memiliki sumber daya yang melimpah dan perusahaan lebih mampu melakukan aktivitas CSR dan pembayaran pajak secara bertanggung jawab.

Menurut Hoi, Wu, Zhang (2013) CSR yang tidak bertanggung jawab (*irresponsible*) didominasi oleh perusahaan dengan kinerja laba rendah, sedangkan perusahaan dengan kinerja laba tinggi lebih berkomitmen dan memiliki program CSR jangka panjang, sehingga kecil kemungkinan melakukan penghindaran pajak. Hasil ini juga didukung Watson (2014) yang menemukan bahwa perusahaan dengan kualitas CSR yang baik tidak melakukan penghindaran pajak pada kondisi kinerja laba tinggi. Namun pada kondisi kinerja laba yang rendah, perusahaan terindikasi melakukan penghindaran pajak. Dari kedua penelitian tersebut dapat dijelaskan bahwa kinerja laba memperlemah pengaruh kualitas CSR terhadap penghindaran pajak. Penelitian ini telah ada di Indonesia yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya tapi yang membedakannya adalah cara pengukuran penulis yang menggunakan pengukuran yang terbaru. Pengukuran dari penelitian sebelumnya mengukur *corporate social responsibility* menggunakan variabel *dummy*, pengukuran penghindaran pajak menggunakan perhitungan *cash effective tax ratio* (CETR) dan proksi kinerja laba menggunakan Return on Asset (ROA).

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Penghindaran Pajak dengan Kinerja Laba sebagai Moderasi”

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *corporate social responsibility* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak?
2. Apakah kinerja laba dapat memperlemah pengaruh positif *corporate social responsibility* terhadap penghindaran pajak?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

- 1) Untuk menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh positif *corporate social responsibility* terhadap penghindaran pajak.
- 2) Untuk menguji dan memberikan bukti empiris kinerja laba dapat memperlemah pengaruh positif *corporate social responsibility* terhadap penghindaran pajak.

1.4 Kontribusi Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka penelitian ini dapat memberi kontribusi sebagai berikut:

- a) Akademisi

Hasil penelitian ini akan memberikan bukti empiris atas pengaruh *corporate social responsibility* terhadap penghindaran pajak dengan kinerja laba sebagai moderasi. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberi

dorongan untuk melakukan penelitian-penelitian lanjutan yang lebih baik dan melengkapi penelitian yang telah ada.

b) Praktisi

Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan-perusahaan dalam mengambil keputusan bisnis, terutama dalam manajemen pajak perusahaan.

c) Regulator

Bagi Direktorat Jendral Pajak (DJP) yang berperan di bidang perpajakan, penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk mendeteksi perusahaan yang melakukan praktik penghindaran pajak dan juga dapat memverifikasi kebijakan yang berlaku saat ini dengan membuat peraturan yang jelas dan tegas mengenai perpajakan di Indonesia.

1.5 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok bahasan dan lebih terperinci, maka permasalahan penelitian dibatasi mengenai pengaruh *corporate social responsibility* terhadap penghindaran pajak dengan kinerja laba sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil analisis data, maka kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diungkapkan perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Davis (2013) yang menunjukkan bahwa semakin tinggi pengungkapan *corporate social responsibility* maka semakin tinggi juga penghindaran pajak.
2. Selain itu kinerja laba terbukti memperlemah pengaruh *corporate social responsibility* terhadap penghindaran pajak. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Watson (2014) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan kualitas CSR yang baik, tidak melakukan penghindaran pajak pada kondisi kinerja laba tinggi. Namun pada kondisi kinerja laba rendah, perusahaan terindikasi melakukan penghindaran pajak.

5.2 Keterbatasan Penelitian dan Saran

1. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan hanyalah perusahaan yang digolongkan dalam industri manufaktur saja sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat menggambarkan kondisi seluruh perusahaan di Indonesia, maka

disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan data yang tidak terbatas.

©UKDW

2. Proksi yang digunakan dalam pengukuran penghindaran pajak hanya menggunakan Books Tax Difference (BTD), maka disarankan menggunakan cara pengukuran yang lebih variatif dalam mengukur penghindaran pajak, sehingga bisa dibandingkan hasil dari masing-masing cara pengukuran.
3. Variabel kontrol yang digunakan hanya berjumlah dua variabel untuk penelitian selanjutnya penulis menyarankan menambahkan variabel kontrol seperti kepemilikan institusional, intangible asset, jumlah karyawan.
4. Dengan penelitian ini juga membantu pemerintah mengetahui alasan perusahaan melakukan penghindaran pajak dan cara yang dilakukan perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak maka disarankan untuk pemerintah memperkuat aturan mengenai CSR dan sanksi untuk perusahaan yang melakukan penghindaran pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aggressive Financial Reporting. *The Accounting Review*, Vol. 84, pp: 467–496.
Ahmed Belkaoui, 1993, *Accounting Theory*, ed. Ke-2, *Harcourt Brace Jovanovich, Inc., Terjemahan*. Jakarta : Erlangga.
- Anthony, R., Vijay Govindrajan, (2005), *Sistem Pengendalian Manajemen*, Edisi 11 Buku 1, Salemba Empat, Jakarta.
- Arnold, Brian J. and Micheal J. McIntyre (2002). *International Tax Primer*. The Hague: Kluwer Law International.
- Avi-Yonah, R.S. (2008). Corporate Social Responsibility and Strategic tax Behaviour. In *Tax and Corporate Governance* (pp. 183–198). <http://doi.org/10.1007/978-3-540-77276-7>
- Balakrishnan, K., J. Blouin, and W, Guay. (2011). Does Tax Aggressiveness Reduce Financial Reporting Transparency? Retrieved Sept 23,2014 from www.google.co.id.
- Bichta, C. (2003). Corporate socially responsible industry (CSR) practices in the context of Greek. *Social Responsibility and Environmental Management*, 10,12-24.
- Chen, Shuping, Xia Chen & Qiang Cheng. (2010) Are Family Firms more Tax Aggressive than Non-family Firms? *Journal of Financial Economics*, 95, 41-61. Compliance: The Role of Taxpayers' Identity. *Journal of Applied Psychology*, Vol. 87, pp: 629-645.
- Davis, A.K., Guenther, D.G., Krull, L.K., & Williams, B.M. (2013). *Taxes and Corporate Sustainability Reporting: Is Paying Taxes Viewed as Socially Responsible?* Available at SSRN Retrieved from <http://papers.ssrn>.
- Desai, M. A. dan D. Dharmapala. 2006. Earnings Management and Corporate Tax Shelters. Working Paper.
- Dewi, Ni Nyoman Kristiana dan I Ketut Jati. (2014) “Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, Dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Pada Tax Avoidance Di Bursa Efek Indonesia”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 6(2). hal. 249-260
- Frank, M., Lynch, L., dan Rego, S., 2009. Tax Reporting Aggressiveness and Its Relation to Aggresivitas Financial Reporting. *The Accounting Revie*, vol. 84, hal. 467- 496.
- Friedman, M. (1970). The social responsibility of business is to increase its profits. *The New York Times Magazine* (September 13).
- Friese, A., Simon, L., & Mayer, S. (2008). Taxation and Corporate Governance – The State of the Art. Dalam Schön, W (2008). *Tax and Corporate Governance*. Munich: Springe.
- Frista. (2018). “Pengaruh Perubahan Tarif Pajak Terhadap Hubungan Agresivitas Pelaporan Keuanagan dan Agresivitas Pajak. Universitas Indonesia.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

©UKDW

- Golob, U., & Bartlett, J. (2007). Communicating about corporate social responsibility: A comparative study of CSR reporting in Australia and Slovenia. *Public Relations Review*, 33, 1-9. Governance, Ukuran Perusahaan, dan Kompensasi Rugi Fiskal pada Tax Avoidance”. Buletin Studi Ekonomi, 18: 58-66.
- Grunig dan Hunt. 1984. *Managing Public Relations*. New York: Holt, Rinehart, & Winston.
- Gunawan, J., Djajadikerta, H., & Smith, M. (2009). An examination of corporate social disclosures in the annual reports of Indonesia listed companies. *Asia Pacific Centre for Environmental Accountability Journal*, 15(1), 13–36.
- Hardika, Nyoman Sentosa. (2007) “Perencanaan Pajak: sebagai Strategi Penghematan Pajak”. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*. 3 (2): 103-112.
- Hoi, C.K., Wu, Q., & Zhang, H. (2013). Is corporate social responsibility (CSR) associated with tax avoidance? Evidence from irresponsible CSR activities. *The Accounting Review*, 88 (6), 2025-2059. <http://doi.org/10.2308/accr-50544>.
- Holmes, L. dan R. Watts. 2000. *Corporate Social Responsibility: Making Good Business Sense*. Geneva, Switzerland: World Business Council for Sustainable Development.
- Huseynov, F., Klamm, B.K., 2012. Tax Avoidance, Tax Management and Corporate Social Responsibility, *Journal of Corporate Finance* 18, 804-827.
- Kurniasih, T., & Sari, M. M. (2013). Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, Volume 18, No. 1, Februari 2013 ISSN 1410-4628.
- Landolf, U., 2006. Tax and corporate responsibility. *International Tax Review* 29, 6–9.
- Lanis, R. and G. Richardson. 2012. “Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness: An Empirical Analysis”. *J. Account. Public Policy*, pp.86-108.
- Lys, T., Naughton, J.P., & Wang, C. (2015). Signaling Through Corporate Accountability Report-ing. *Journal of Accounting and Economics* (60), 56-72.
- McWilliam, A. Dan D. Siegel. (2001). *Corporate Social responsibility: A Theory of Firm Perspective*
- O’Donovan, 2002. *Environmental Disclosure in the Annual Report: Extending the Applicability and Predictive Power of Legitimacy Theory*, *Accounting, Auditing and Accountability Journal*, Vol.15, No.3, pp.344-371.
- Rahmawati, Ayu, dkk. 2016. “Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance”. *Jurnal Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang*.

- Richardson, G., & Lanis, R. (2013) "The impact of board of director oversight characteristics on corporate tax aggressiveness: An empirical analysis". *Journal of Accounting and Public Policy* 32: 68-88.
- Santoso, Iman dan Rahayu, Ning. (2013). *Corporate Tax Management. Observation and Research of Taxation (Ortax)*. Jakarta.
- Sembiring, Eddy. 2005. *Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di BEI*. Simposium Nasional Akuntansi VIII. Solo.
- Setiadji, Bambang. 2010. "Diusulkan Ada Pemotongan Pajak". *Harian Seputar Indonesia*.
<http://www.ortax.org/ortax/?mod=berita&page=show&id=10431&q&hlm=3>
- Simanjuntak, Timbul Hamonangan dan Mukhlis. 2012. *Dimensi Ekonomi Perpajakan dalam Pembangunan Ekonomi, Jakarta: Raih Asa Sukses*.
- Suharto, Edi (2008), "Corporate Social Responsibility: What is and Benefit for Corporate" makalah yang disajikan pada Seminar Dua Hari, Corporate Social Responsibility: Strategy, Management and Leadership, Intipesan, Hotel Aryaduta Jakarta 13-14 Februari.
- Puspita, Dewi, dkk (2018), "Penghindaran Pajak Dan Corporate Social Responsibility: Kinerja Laba Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal University Research Colloquiu*.
- Tjondro, Elisa; Widuri, Retnaningtyas; dan Katopo, Jacqueline Maria. 2016. *Kualitas Corporate Social Responsibility dan Penghindaran Pajak dengan Kinerja Laba sebagai Moderator. Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 18 (2): 105-118.
- Waddock, S. A., dan Graves, S. B. (1997). *The Corporate Social Performance Link*. *Strategic Management Journal*, 18, 303-319.
- Watson, L. (2014). *Corporate Social Responsibility, Tax Avoidance, and Earnings Performance. Journal of the American Taxation Association* 37 (2): 1-21
- Widyawati, Asri Adika dan Viska Anggraita. 2013. "Pengaruh Konvergensi IFRS Efektif Tahun 2011, Kompleksitas Akuntansi, dan Probabilitas Kebangkrutan Perusahaan Terhadap *Timeliness* dan Manajemen Laba", *Simposium Nasional Akuntansi XVI*. Manado.
- Wenzel, M. 2002. *The Impact of Outcome Orientation and Justice Concerns on Tax*
- Zuber, J.M. and Sanders, D.L. (2013). *The Influence of Attraction and Company Values on Aggressive Corporate Tax Decision-Making. Journal of Accounting, Ethics & Public Policy* Volume 14, No. 2 (2013).